

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Keilmuan

Penelitian tersebut mencakup dalam bidang farmasi sosial khususnya dalam bidang kesehatan reproduksi remaja.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pendawa, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal

3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan September 2023 sampai Februari 2024

#### **3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian**

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. adalah metode penelitian yang menggunakan banyak angka di dalam penelitiannya, dimulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga pada penampilan data. Metode penelitian kuantitatif memiliki tujuan, yakni untuk mengembangkan dan menggunakan suatu model matematis, teori, maupun hipotesis yang ada

kaitannya dengan suatu fenomena alam.) Penelitian yang dilakukan ini mengetahui

tingkat pengetahuan tentang keputihan pada remaja di Desa Pendawa  
Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), bahwa populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari obyek-obyek atau subyek-subyek yang mempunyai jumlah dan ciri-ciri tertentu, ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Penelitian dilakukan pada remaja putri yang tinggal di Desa Pendawa, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Berdasarkan data Disdukcapil tahun 2023 yang di peroleh di Balai Desa Pendawa remaja putri berusia 18-22 tahun berjumlah 748 orang (Disdukcapil, 2023).

#### b. Sampel Penelitian

Ahyar (2020:362) mendefinisikan sampel sebagai sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Tentukan jumlah sampel yang akan digunakan, yaitu jika populasi penelitian besar ( $>100$ ), maka dapat diambil sampel 20-25% dari total populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*

*sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti dan dianggap mewakili karakteristik populasi (Supardi, 2014).

Salah satu cara yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel adalah menggunakan rumus Slovin menurut (Sugiyono, 2019), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{748}{1 + 748 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{748}{8,48}$$

$n = 88,2$  di bulatkan menjadi 90

Keterangan:

N: Jumlah populasi

n: Jumlah sampel

d: Tingkat signifikansi (p)

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut jumlah sampel diperoleh pada penelitian ini sebanyak 90 responden.

Kriteria inklusi untuk penelitian ini adalah:

1. Remaja
2. Responden yang mengisi formulir *Informed consent* dan memberikan jawaban yang lengkap pada kuesioner.

Kriteria eksklusi untuk penelitian ini adalah:

Responden yang tidak mengisi identitas secara lengkap.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan mengenai keputihan. Dalam penelitian ini digunakan satu variabel yaitu tingkat pengetahuan mengenai keputihan.

### **3.5 Definisi Operasional (DO)**

Definisi Operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

(Sugiono, 2019). Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel terukur yaitu tingkat pengetahuan dan tindakan dalam mengatasi keputihan.

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala
1	Usia	Usia responden saat belajar, masa kelangsungan hidup sejak lahir	Usia remaja akhir: 1. 18 tahun 2. 19 tahun 3. 20 tahun 4. 21 tahun 5. 22 tahun	Kuesioner	Ordinal
Sumber: Erna, 2015					
2	Pendidikan responden	Jenjang terakhir yang pernah ditempuh oleh responden	1. SD/MI 2. SMP/MTS 3. SMA/SMK sederajat 4. Diploma 5. Sarjana	Kuesioner	Ordinal
3	Informasi	Usia remaja putri dalam mendapatkan informasi kesehatan tentang keputihan	1. Keluarga 2. Guru 3. Teman 4. Tenaga Kesehatan 5. Media cetak / elektronik 6. Media Sosial	Kuesioner	Nominal
4	Pekerjaan	Kegiatan utama yang dilakukan responden	1. Pelajar 2. Swasta 3. PNS 4. Wirausaha	Kuesioner	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi	Parameter	Alat ukur	Skala
5	Pengetahuan	Kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan melalui kuesioner (Pengertian, Jenis, Pencegahan dan Tindakan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Baik, jika jawaban benar 75-100%</li> <li>2. Cukup, jika jawaban benar 56-75%</li> <li>3. Kurang, jika jawaban benar &lt; 65%</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal

## 1.6 Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer. Data primer ialah data yang diperoleh dari bahan atau kumpulan fakta yang dikumpulkan langsung oleh peneliti pada saat melakukan penelitian. Data utama penelitian ini yaitu data yang diperoleh pada saat penerbitan kuesioner. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan mengisi langsung kuesioner pengetahuan dan praktik penatalaksanaan keputihan oleh responden perempuan muda yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 2. Cara Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi).

- 1) Observasi Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
- 2) Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
- 3) Dokumentasi Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.

- 4) Triangulasi Menurut Sugiyono (2014:125) triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Kuesioner tipe 1 yang disebar yaitu kuesioner pengetahuan dan tindakan penanganan remaja putri tentang keputihan di Desa Pendawa, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Kuesioner menggunakan alat Gutman dan responden mempunyai 2 pilihan jawaban yaitu benar = 1 dan salah = 0.

## 1.7 Validitas dan Reliabilitas

### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah tentang sejauh mana keakuratan suatu tes (Azwar, 2013). Uji validitas bertujuan untuk melakukan validasi pada interpretasi data yang diperoleh dari prosedur tertentu. Uji validitas kuesioner responden dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada 30 responden remaja putri yang ada di Desa Dukuhwaru, sehingga  $r$  table untuk responden adalah 0,361 data responden yang diperoleh dihitung menggunakan SPSS sebagai berikut:

Bila  $r$  hitung  $>$   $r$  table : kuesioner dikatakan valid

Bila  $r$  hitung  $<$   $r$  table : kuesioner dikatakan tidak valid

Uji validitas menggunakan rumus Person Product Moment.

Kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan taraf signifikan 5% alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya (Azwar, 2013).

**Tabel 3. 2 Hasil Uji Validitas**

Pernyataan	$r$ tabel	$r$ hitung	Keterangan
------------	-----------	------------	------------

P1	0,361	0,377	Valid
P2	0,361	0,367	Valid
P3	0,361	0,367	Valid
P4	0,361	0,367	Valid
P5	0,361	0,393	Valid
P6	0,361	0,367	Valid
P7	0,361	0,377	Valid
P8	0,361	0,103	Tidak Valid
P9	0,361	0,269	Tidak Valid
P10	0,361	0,086	Tidak Valid
P11	0,361	0,101	Tidak Valid
P12	0,361	0,398	Valid
P13	0,361	0,394	Valid
P14	0,361	0,377	Valid
P15	0,361	0,197	Tidak Valid
P16	0,361	0,367	Valid
P17	0,361	0,367	Valid
P18	0,361	0,394	Valid
P19	0,361	0,029	Tidak Valid
P20	0,361	0,367	Valid

Sumber: Data Primer, 2024

dari pernyataan 1 sampai pernyataan 20 menunjukkan bahwa terdapat 14 pernyataan yang valid pada P1, P2, P3,P4, P5, P6, P7, P12, P13, P14, P16, P17, P18, P20 karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Sedangkan, pada pernyataan yang tidak valid pada P8, P9, P10, P11, P15, P19 karena nilai r hitung lebih kecil dari pada r tabel.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menjelaskan sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Dalam uji reliabilitas terdapat metode *Cronbach's Alpha*, yaitu menganalisa reliabilitas alat ukur dengan ketentuan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dinyatakan reliable (Sugiyono, 2015).

**Tabel 3. 3 Hasil Uji Reliabilitas**

Pernyataan	Jumlah Item Soal (N)	Alpha Cronbach's hitung	Keterangan
P1 samapi P14	0,20	0,632	Reliabel

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 3.3 diatas dapat disimpulkan bahwa pernyataan 1 sampai 14 reliabel karena nilai *Alpha Cronbach's* hitung  $> 0,60$ .

## 1.8 Pengelolaan dan Analisa Data

### 1. Pengelolaan Data

Menurut Imran (2014), sebelum dianalisi, data diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam proses pengolahan data yaitu:

a. Pemeriksaan data (*editing*)

Pemeriksaan data pada hasil pengumpulan data, seperti daftar pernyataan, kartu, buku register, dan sebagainya, adalah bagian dari proses editing.

b. Memberi kode (*coding*)

Memberikan simbol khusus untuk data yang sudah diklasifikasikan disebut *coding*.

c. Pemindahan data (*scoring*)

Penilaian dilakukan dengan memasukkan jawaban yang sudah ada ke dalam kartu dalam bentuk kode atau simbol tertentu.

d. Tabulasi data (*tabulating*)

Menyusun dan mengorganisir data sehingga penjumlahannya mudah dilakukan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

## 2. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan, analisis data univariat, juga dikenal sebagai analisis deskriptif. Tujuan analisis ini adalah untuk memberikan penjelasan rinci tentang setiap variable yang diteliti. Pada umumnya, analisis ini hanya menghasilkan presentasi dan distribusi frekuensi masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2021).

Analisa dalam penelitian ini bias dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

x: Jumlah jawaban benar

n: Jumlah soal

Menurut Sugiyono (2014), terdapat 3 kategori tingkat pengetahuan yang didasarkan pada nilai presentase sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kriteria Penilaian Tingkat Pengetahuan Keputihan**

Skor	Tingkat Pengetahuan
76% - 100%	Baik
56% - 75%	Cukup
< 56%	Kurang

### 1.9 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak diinginkan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Persetujuan (*Informed Consent*)

Formulir persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, dan risiko yang diperkirakan akan terjadi. Pernyataan-pernyataan dalam formulir persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden mengetahui bagaimana penelitian akan dilakukan. Berlaku bagi responden yang bersedia secara sukarela mengisi dan menandatangani formulir persetujuan.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden dan hanya memberi kode pada formulirnya.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan artinya data dan hasil penelitian tidak dilaporkan secara individual, melainkan secara kelompok.